

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sangat berkembang pesat sehingga teknologi yang ada harus dapat membantu mempermudah kegiatan operasional suatu organisasi terutama pada penyusutan aktiva tetap. Penyusutan itu adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat digunakan dalam suatu aset selama umur manfaatnya. Koperasi Simpan Pinjam Melati berdiri pada 1985.

Ketika para anggota mengadakan arisan dengan wadah yang diberi nama Rukun Ibu-Ibu Keluarga Baleendah (RIKB), yang beranggotakan 20 orang. RIKB memulai membantu ekonomi keluarga, terutama untuk biaya anak sekolah agar dapat terpenuhi. Karena itu disepakati untuk mendirikan koperasi sebagai wadah gotong royong perekonomian. Setelah banyaknya partisipasi, akhirnya koperasi ini dapat didirikan.

Masalah yang ada di dalam koperasi ini perhitungannya masih menggunakan sistem yang manual. Satu di antaranya yaitu proses pencatatan barang yang masuk sampai pencatatan barang yang masa umurnya sudah habis. Selain itu pembelian barang aktiva tetap yang masih menggunakan proses manual dengan menggunakan kalkulator dalam perhitungan pembeliannya. Penyusutan perhitungan aktiva pun masih menggunakan Microsoft Excel. Dalam penyusunan laporan yang diberikan kepada ketua Koperasi dan laporan yang dibuat untuk setiap tahunnya juga, masih menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga masih banyak kesalahan dalam pembuatan laporan tersebut. Jika koperasi ini membutuhkan data perihal aktiva tetap, koperasi masih menghabiskan waktu yang lama karena harus mencari datanya terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk mengetahui lebih detail dan lebih efektif dalam aktiva tetap pada saat diinginkan. Oleh karena itu, adanya aplikasi ini dapat mempermudah bagian akuntansi dalam melaporkan aktiva tetap. Aplikasi ini menggunakan metode garis

lurus sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Aplikasi ini mampu mengetahui penyusutan asset tetap yang ada di dalam Koperasi Simpan Pinjam Melati.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil untuk proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat perhitungan dan penyusutan aktiva tetap berdasarkan pajak?
2. Bagaimana mencatat kerusakan barang dan kehilangan barang aktiva tetap ?
3. Bagaimana membuat dan menampilkan laporan asset tetap secara terkomputerisasi?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai untuk proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat aplikasi perhitungan penyusutan berdasarkan pajak.
2. Mencatat kerusakan dan kehilangan barang secara terkomputerisasi.
3. Menampilkan laporan penyusutan aktiva tetap, jurnal, buku besar, kerusakan, dan kehilangan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut.

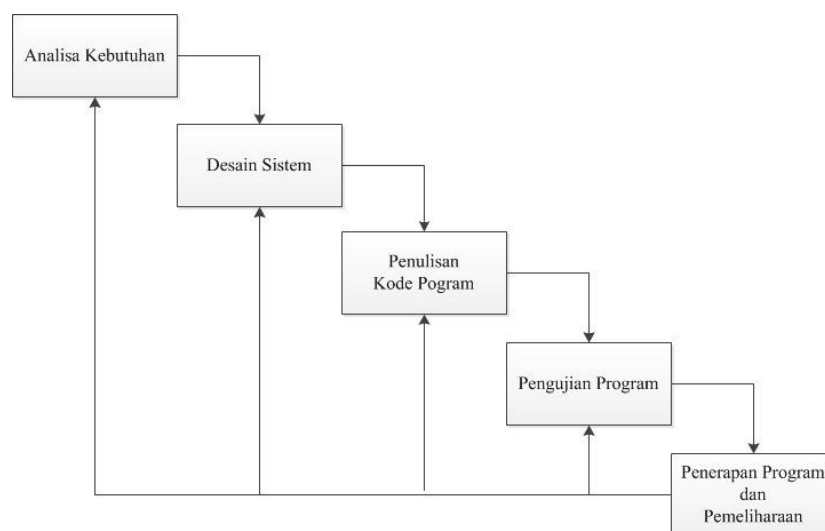
1. Metode pembuatan laporan penyusutan aktiva tetap yaitu dengan metode garis lurus.
2. Aplikasi ini hanya membahas data aktiva tetap di koperasi ini.
3. Aplikasi ini hanya menampilkan data aktiva tetap beserta jurnal, laporan penyusutan aktiva tetap , dan buku besar.

### 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi berbasis web perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap adalah suatu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui jumlah disusutkannya dari suatu asset dan untuk menjaga kontinuitas dan untuk menjaga kualitas produk dalam mengikuti perubahan asset dengan adanya perubahan teknologi. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk mengetahui laporan penyusutan setiap tahunnya.

### 1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode berbasis terstruktur yaitu metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan *waterfall* model. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah yaitu analisis, desain, penulisan, pengujian, dan penerapan serta pemeliharaan [1].



**Gambar 1-1**  
Tahap Metode *Waterfall*

Keterangan :

#### 1. Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan merupakan tahap pertama dalam pembuatan aplikasi ini. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk kebutuhan pembangunan kebutuhan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau bertanya kepada anggota Koperasi dan melakukan pengamatan langsung di kantor Koperasi Melati. Wawancara dan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung dan mempelajari dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan untuk membangun atau membuat sistem.

#### 2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan keinginan pengguna untuk diimplementasikan menjadi desain teknik. Tahap desain menggunakan konsep terstruktur. Untuk mendesain proses program yang akan dibuat dengan menggunakan flowchart dan Data Flow Diagram (DFD), sedangkan untuk mendesain database program, menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

#### 3. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari desain model kedalam aplikasi yang siap digunakan user. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database Management System* dengan menggunakan MySQL.

#### 4. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *black box testing*. Pengujian fokus kepada perangkat lunak dari segi fungsional dan memastikan bahwa seluruh bagian sudah diuji.

## 5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perawatan perangkat lunak berlaku setiap langkah-langkah siklus hidup sebelumnya untuk program yang sudah ada daripada yang baru. Pada tahap ini proses pengerjaan tidak dilakukan.